

TUGAS ANALISI BAHAN AJAR

Oleh: DEWI KURNIA

Kelas : 2
Tema : 4. Hidup Sehat dan Bersih
Sub tema : 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
Pembelajaran : 6

ANALISIS BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	• Menganalisis isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah
2	4.4 Menyajikan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat serta cara menjaga kesehatan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual	• Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penugasan, siswa menganalisis isi teks yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan benar.

Aspek	Pengembangan
Fakta	Teks bacaan tentang lingkungan sehat Pekarangan Rumah Bersih Sehingga Keluarga Sehat Pekarangan rumah taman bagi keluarga. Pekarangan rumah tempat bermain bersama kakak dan adik.

Pekarangan rumah juga tempat menanam bunga dan tanaman obat keluarga. Tanaman bunga dan tanaman obat keluarga akan indah apabila dirawat. Kebersihan pekarangan rumah wajib untuk dijaga. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan pekarangan rumah. Halaman rumah harus sering disapu. Sampah-sampah yang berserakan harus dibuang ke tempatnya. Selokan harus dibersihkan agar air mengalir dengan lancar. Rumput yang mengganggu tanaman juga harus dibersihkan. Dengan demikian, pekarangan rumah akan bersih, asri, dan indah. Keluarga pun akan sehat.

Amatilah gambar berikut dengan teliti!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Konsep

Menjaga Kesehatan lingkungan rumah merupakan tanggung jawab semua anggota keluarga. Setiap hari kita harus menjaga kesehatan lingkungan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan. Berikut ini cara menjaga kesehatan lingkungan rumah diantaranya:

1. Menyapu dan mengepel lantai setiap hari
2. Menyapu halaman rumah setiap hari
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Setiap hari menyiram tanaman agar tanaman tidak layu dan mati
5. Setiap hari membereskan tempat tidur
6. Membersihkan saluran air jangan sampai tersumbat
7. Mencuci piring setiap habis makan
8. Mencuci baju setiap hari

	<p>Menganalisis teks adalah meneliti terhadap suatu teks pendek. Di dalam menganalisis teks ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan diantaranya struktur, isi dan bahasa.</p> <p>Membuat laporan sederhana dari gambar tentang menjaga kesehatan lingkungan dengan benar adalah memberikan informasi terbaru mengenai kondisi cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar rumah dengan ejaan yang tepat.</p>
Prinsip	<p>Prinsip-prinsip dalam menganalisis isi teks tentang cara menjaga kesehatan lingkungan rumah dengan membaca terlebih dahulu teks, meneliti terhadap isi suatu teks, menuliskan hasil analisis tersebut ke dalam buku catatan.</p> <p>Prinsip-prinsip membuat laporan dari hasil pengamatan terhadap gambar yang diberikan oleh guru adalah dengan mengamati gambar yang diberikan, hal apa yang diamati, dimana tempat yang diamati dalam gambar, menuliskan hasil pengamatan. Menuliskan hasil pengamatan dengan memperhatikan ejaan yang tepat.</p>
Prosedur	<p>Prosedur dalam melakukan menganalisis teks pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks pendek yang berjudul “Pekarangan Rumah Bersih Sehingga Keluarga Sehat” • Setelah membaca teks, siswa menganalisis isi teks mengenai lingkungan tidak sehat tersebut • Siswa menuangkan hasil analisisnya dalam sebuah kalimat dan dituliskan dalam buku catatan <p>Prosedur dalam membuat laporan mengenai menjaga kesehatan lingkungan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa mengamati gambar mengenai cara menjaga kesehatan lingkungan yang terdapat dalam LKPD yang diberikan oleh guru melalui aplikasi Goggle Meet. • Siswa mencari informasi melalui gambar meliputi dimana tempatnya, bagaimna suasana pada gambar, • Kemudian menuliskan temuannya dalam sebuah laporan menggunakan ejaan yang tepat.
Metakognisi	<p>Diperolehnya pemahaman bahwa kita harus selalu menjaga kesehatan, baik kesehatan diri sendiri, lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggal</p>

ANALISIS BAHAN AJAR PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah	• Menganalisis manfaat dan kerugian apabila tidak bersatu di rumah
2	4.4 Menceritakan pengalaman bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah	• Membuat peta konsep sederhana di buku siswa tentang manfaat dan kerugian apabila tidak bersatu di rumah

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menganalisis manfaat dan akibat apabila tidak bersatu di rumah dengan tepat.
2. Dari hasil analisis, siswa membuat peta konsep sederhana dalam bentuk tabel tentang manfaat dan akibat apabila tidak hidup bersatu di rumah dengan tepat.

Aspek	Pengembangan
Fakta	<p>Manfaat Hidup bersatu di rumah dan akibat hidup tidak bersatu di rumah</p> <p>Dayu dan keluarga menjaga kebersihan pekarangan rumah bersama.</p> <p>Mereka telah menunjukkan persatuan dalam keluarga.</p> <p>Persatuan dalam keluarga banyak manfaatnya.</p> <p>Sebaliknya, hidup tidak bersatu ada akibatnya.</p>
Konsep	<p>Persatuan adalah gabungan dari beberapa ikatan, kumpulan, dsb yang kemudian menjadi satu. Persatuan dapat terjadi di mana saja, salah satu contoh terkecil adalah di lingkungan keluarga.</p> <p>Manfaat hidup bersatu di rumah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan akan cepat selesai jika dikerjakan bersama-sama anggota keluarga 2. Pekerjaan akan terasa lebih ringan 3. Munculnya sikap toleransi antar anggota keluarga 4. Saling menghargai antar anggota keluarga 5. Tidak akan bertengkar antar anggota keluarga 6. Menumbuhkan sikap saling percaya antar anggota keluarga <p>Akibat tidak bersatu dalam rumah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan akan lebih lama selesai

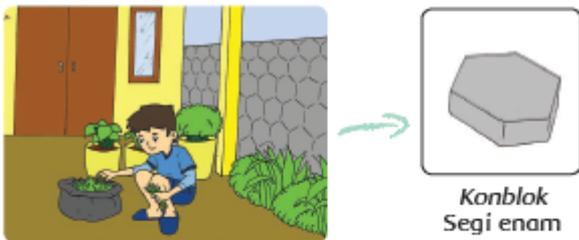
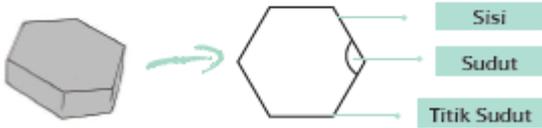
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pekerjaan akan terasa lebih berat 3. Munculnya sikap penolakan antar anggota keluarga di rumah 4. Saling bermusuhan antar anggota keluarga 5. Sesama anggota keluarga akan banyak bertengkar karena tidak ada persatuan 6. Akan saling mencurigai antar anggota keluarga <p>Definisi menganalisis adalah melakukan analisis.</p> <p>Membuat peta konsep dalam bentuk tabel dengan menuliskan hal-hal penting mengenai manfaat hidup bersatu dan akibat hidup tidak bersatu di rumah.</p>
Prinsip	Prinsip-prinsip dalam menganalisis manfaat dan akibat hidup tidak bersatu di rumah melalui gambar yang terdapat dalam LKPD adalah terlebih dahulu dengan mengamati gambar, kemudian membandingkan pekerjaan yang dilakukan bersama sama dengan yang tidak bersama-sama. Setelah itu menuliskan hasil analisis kedalam sebuah peta konsep dalam bentuk tabel.
Prosedur	<p>Prosedur cara menganalisis manfaat hidup dan akibat hidup tidak bersatu dalam rumah melalui gambar adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam LKPD mengenai hidup bersatu di rumah 2. Siswa menganalisis bagaimana manfaat hidup bersatu di rumah 3. Setelah itu menganalisis akibat hidup tidak bersatu di rumah 4. Setelah memperoleh hasil manfaat dan akibat hidup tidak bersatu di rumah, siswa menuangkan dalam peta konsep berupa tabel yang terdapat dalam LKPD namun menuliskannya dalam buku catatan.
Metakognisi	<p>Diperolehnya pemahaman akan pentingnya hidup bersatu dalam keluarga.</p> <p>Menerapkan sikap bersatu di rumah setiap saat agar tercipta keluarga yang harmonis.</p>

ANALISIS BAHAN AJAR MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.	3.10 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya	• Menentukan banyak sisi, sudut, dan titik sudut bangun datar
2.	4.10 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya	• Dapat menganalisis benda di sekitar yang termasuk bangun datar dengan benar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menentukan banyak sisi, sudut dan titik sudut bangun datar dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati benda di lingkungan sekitar, siswa dapat menganalisis banyak sisi, sudut dan titik sudut benda yang berbentuk bangun datar dengan benar.

Aspek	Pengembangan
Fakta	<p>Bangun datar</p> <p>Amati apa yang dapat kamu kemukakan terhadap isi gambar?</p>  <p style="text-align: center;"><i>Konblok</i> Segi enam</p> <p><i>Konblok</i> berbentuk segi enam. Permukaan <i>konblok</i> berupa bangun datar. Bangun datar mempunyai sisi, sudut, dan titik sudut. Masih ingatkah kamu sisi, sudut, dan titik sudut pada bangun datar?</p> <p>Perhatikan gambar di bawah dengan teliti!</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p style="text-align: center;">Segi enam</p> <p>Banyak Sisi : 6</p> <p>Banyak Sudut : 6</p> <p>Banyak Titik Sudut : 6</p> </div>
Konsep	<p>Bangun datar merupakan sebutan untuk bangun-bangun dua dimensi. Bangun datar merupakan sebuah bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus</p>

ataupun garis lengkung.

Bangun datar memiliki sisi, sudut dan titik sudut.



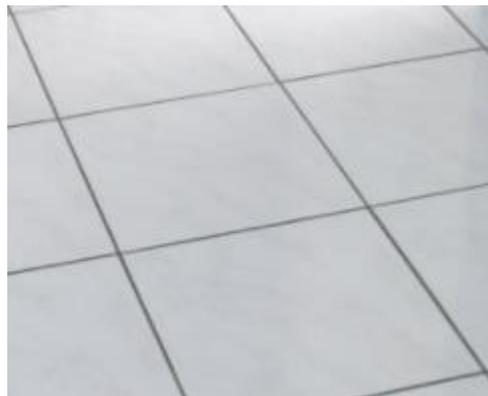
Sisi adalah segmen garis pada batasan.

Sudut adalah daerah yang dibentuk oleh dua sinar garis yang titik pangkalnya berimpit.

Titik sudut adalah pangkal (titik temu) kedua sinar garis yang membentuk sudut.

Menganalisis bangun datar dari benda-benda yang ada di sekitar rumah misalnya

1. Ubin/keramik lantai



Menentukan banyak sisi dari permukaan lantai keramik tersebut, sebuah lantai keramik berbentuk persegi memiliki sisi 4, sudut 4 dan titik sudut 4

2. Meja



Mengamati permukaan meja, bentuknya persegi panjang, bangun datar persegi panjang memiliki sisi 4, sudut 4 dan titik sudut 4.

3. Pintu



Mengamati permukaan pintu yang berbentuk persegi panjang dengan sisi 4, sudut 4 dan titik sudut 4.

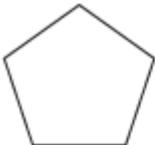
Setiap anak dapat menganalisis benda-benda yang berbeda sesuai dengan yang ada di sekitar rumahnya.

Menentukan banyak sisi, sudut, dan titik sudut dari bangun segilima, segi enam dan sebagainya.

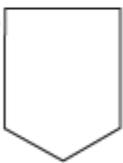
Menganalisis gambar bangun datar melalui benda di sekitarnya adalah meneliti terhadap banyaknya sisi, sudut dan titik sudut setiap bangun datar..

Prinsip

Prinsip-prinsip dalam menganalisis banyaknya sisi, sudut, dan titik sudut pada bangun datar pada gambar.

1.  →

Banyak Sisi	: ...
Banyak Sudut	: ...
Banyak Titik Sudut	: ...
2.  →

Banyak Sisi	: ...
Banyak Sudut	: ...
Banyak Titik Sudut	: ...
3.  →

Banyak Sisi	: ...
Banyak Sudut	: ...
Banyak Titik Sudut	: ...
4.  →

Banyak Sisi	: ...
Banyak Sudut	: ...
Banyak Titik Sudut	: ...
5.  →

Banyak Sisi	: ...
Banyak Sudut	: ...
Banyak Titik Sudut	: ...

Prinsip-prinsip dalam menganalisis benda di lingkungan sekitar rumah yang berbentuk bangun datar, kemudian menentukan banyaknya sisi, sudut dan

	titik sudut.
Prosedur	<p>Prosedur dalam melakukan menganalisis banyaknya sisi, sudut dan titik sudut bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang diberikan oleh guru yang di bagikan dalam aktivitas google meet • Setiap anak menentukan banyak sisi, sudut, dan titik sudut berdasarkan gambar tersebut • Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam buku catatan <p>Prosedur siswa menganalisis benda di sekitar rumah yang berbentuk bangun datar atau yang sisinya berbentuk bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati lingkungan rumahnya, apakah ada benda di sekelilingnya yang berbentuk bangun datar • Melalui tanya jawab siswa menyebutkan benda apa yang berbentuk/sisinya berbentuk bangun datar • Siswa bersama bimbingan guru menganalisis berapa banyak sisi, sudut dan titik sudut dari benda tersebut • Setelah itu masing-masing siswa minimal mengamati 3 benda yang sisinya berbentuk bangun datar • Terakhir siswa mencatat hasil analisisnya dalam buku catatan berupa nama benda, banyak sisi, sudut dan titik sudut <p>.</p>
Metakognisi	Diperolehnya pemahaman siswa mengenai bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat di lingkungan sekitarnya, dan dapat menentukan termasuk bangun datar apa benda tersebut.